



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui Bimbingan dan Pengajaran di Kelas

Gusti Ayu Made Rai Suarniti

Fakultas Sastra, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence e-mail: raisuarniti78@gmail.com

How To Cite:

Suarniti, G. A. M. R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui Bimbingan dan Pengajaran di Kelas. *Community Service Journal (CSJ)*, 3 (2), 89-92.

Abstract

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mana dilakukan dengan cara pelatihan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengajaran di kelas dan bimbingan belajar di luar kelas. Program ini dapat dilakukan atas kerja sama Universitas Warmadewa dengan masyarakat Banjar Petang Suci, khususnya pihak SD N 1 Petang guna mempersiapkan generasi penerus yang akan bersaing di masa depan. Dalam proses pembelajaran diimplementasikan metode diskusi dan latihan soal. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan metode interview dan observasi lapangan. Materi yang diberikan kepada peserta didik berupa Bahasa Inggris dasar yang mencakup reading, writing, speaking, dan listening. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengajaran dan bimbingan belajar yang digelar di Banjar Petang Suci, Kabupaten Badung, khususnya di SD N 1 Petang dan posko Mahasiswa KKN Warmadewa Petang Suci.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Bimbingan; KKN

1. PENDAHULUAN

Globalisasi, modernisasi, dan perkembangan teknologi kerap terdengar di telinga masyarakat. Hal-hal ini memberikan dampak yang tidak kecil terhadap bagaimana manusia menjalani kehidupan. Bahasa Inggris merupakan salah satu dampak globalisasi, dilihat bagaimana sekarang Bahasa Inggris menjadi Bahasa Internasional. Bahasa ini pertama masuk di Indonesia pada masa penjajahan, dan tetap tinggal juga berkembang pesat sejak masa itu. Tidak hanya Indonesia, Bahasa Inggris juga masuk ke banyak negara lain di penjuru dunia. Hal inilah yang menjadikan Bahasa Inggris disebut sebagai Bahasa Internasional. Karena itu, penting bagi seluruh masyarakat untuk mahir atau mampu berbahasa Inggris. Hal ini dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris biasanya dimulai dari dasar-dasar seperti *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening*.

Bahasa Inggris tentunya telah digunakan untuk berbagai kegiatan dan sektor industri. Di Bali hal ini jelas

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui Bimbingan dan Pengajaran di Kelas

terlihat dari kegiatan di industri pariwisata. Terlihat jelas bagaimana penguasaan Bahasa Inggris dapat menafkahi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama di wilayah yang menjadi *tourist spot* atau daerah pariwisata. Salah satu daerah pariwisata tersebut adalah Banjar Petang Suci. Terletak di Badung Utara, Kabupaten Badung. Banjar Petang Suci secara geografis berada di dalam zona pariwisata. Karena inilah penting bagi masyarakat Banjar Petang Suci untuk mendapatkan pendidikan dan pembinaan tentang Bahasa Inggris, terutama kepada kaum-kaum muda yang kedepannya akan membimbing Banjar Petang Suci di masa depan.

Mahasiswa KKN Warmadewa dianggap merupakan orang-orang yang tepat untuk memberikan pengajaran dan bimbingan belajar tentang Bahasa Inggris kepada insan-insan muda Banjar Petang Suci, terutama siswa-siswi SD N 1 Petang. Mahasiswa KKN Warmadewa juga sama seperti siswa-siswi SD N 1 Petang, yang mana mereka sama-sama merupakan murid yang sedang menempuh pendidikan. dengan ini pastinya mampu mendukung kegiatan belajar siswa-siswi SD N 1 Petang. Mereka mampu belajar bersama-sama sebagai sesama siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan dan pengajaran di kelas tentang Bahasa Inggris diberikan kepada siswa-siswi SD N 1 Petang oleh mahasiswa KKN Warmadewa sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini tidak mengurangi rasa tulus dan senang hati dari pelaksanaan kegiatan ini. Dengan begitu, kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar.

2. METODE

Penelitian ini membicarakan tentang pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini khususnya untuk anak sekolah dasar. Laporan ini mengimplementasikan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Penelitian ini dilakukan dengan anak-anak SD 1 Petang sebagai sumber data. Data dikumpulkan melalui metode observasi langsung dan interview. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan Bahasa Inggris kepada siswa-siswi SD N 1 Petang dengan cara mengajar di dalam kelas dan dibarengi dengan bimbingan belajar di luar kelas. Sukardi dan Dewa Ketut menjelaskan bimbingan belajar sebagai bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan (2000: 4).

Pengajaran di kelas dilakukan pada jam sekolah untuk kelas 1, 2 dan 3 di SD N 1 Petang. Bahan ajar yang diberikan pada siswa SD N 1 Petang mencakup Bahasa Inggris dasar. Sebagai sarana komunikasi global, Bahasa Inggris harus dikuasai secara aktif baik lisan maupun tulisan (Handayani, 2016: 103). Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis. Untuk meningkatkan pengertian siswa terhadap Bahasa Inggris diterapkan metode diskusi dan latihan soal. Di khususnya untuk siswa-siswi kelas 1 dan 2, difokuskan mengajar *reading* dan *writing*. Sebelum jam belajar berakhir juga diberikan evaluasi serta pada minggu terakhir kegiatan diadakan kuis untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah kegiatan pengajaran di kelas oleh Mahasiswa KKN. Hal ini penting karena evaluasi program perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan (Munthe, 2015: 1). Evaluasi juga penting untuk mengukur perkembangan peserta didik.

Bimbingan belajar dilakukan di luar jam sekolah. Bimbingan ini menargetkan kelas 1, 2, 3, dan 4 SD N 1 Petang. Bimbingan belajar dilakukan di 2 tempat, yaitu di Banjar Petang Suci dan di Posko KKN Universitas Warmadewa Petang Suci. Bahan ajar yang diberikan merupakan tambahan dari yang diberikan di sekolah.

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui Bimbingan dan Pengajaran di Kelas

Siswa dikelompokkan berdasarkan kelas dan tingkat pemahaman. Siswa kelas 3 dan 4 diberikan materi mengenai *reading, writing, listening*, dan *speaking*, sedangkan siswa kelas 1 dan 2 diberikan materi dasar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, seperti alfabet, angka, nama hari, bulan, warna, hewan, nama anggota tubuh, nama-nama benda yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan ungkapan salam yang kerap digunakan sehari-hari. Bimbingan dilakukan dengan metode diskusi dan latihan. Sebelum jam belajar berakhir juga diberikan evaluasi serta pada minggu terakhir kegiatan diadakan kuis untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah kegiatan bimbingan belajar oleh Mahasiswa KKN.

Materi yang diberikan tidak lepas dari dasar-dasar berbahasa Inggris, yaitu *reading, writing, listening*, dan *speaking*. L. M. Sadiku menjelaskan *listening and speaking are highly interrelated and work simultaneously in real-life and purposeful communication* (2015: 29). Terlebih lagi, *reading and writing* dijabarkan sebagai *tools for achieving an effective written communication* (Sadiku, 2015: 29). Ini membuktikan keempat hal ini merupakan kemampuan yang sangat penting, dan harus dikembangkan sejak dini. Keempat kemampuan ini tidak hanya berlaku untuk Bahasa Inggris saja, namun juga untuk bahasa yang lain.

Pada bagian akhir karya tulis ini juga dilampirkan foto kegiatan selama proses belajar di kelas dan bimbingan di Banjar Petang Suci. Karya tulis ini penting sebagai bukti bahwa program pengembangan sumber daya manusia melalui pengajaran Bahasa Inggris di Banjar Petang Suci telah berlangsung dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program mengajar di kelas, beberapa siswa masih agak sulit untuk diarahkan untuk fokus dalam pembelajaran dan pada saat berdiskusi dan tanya jawab ada beberapa yang kurang aktif. Hal tersebut diatasi dengan pendekatan personal antar pribadi dan memberikan hiburan sehingga dapat mengajak siswa tersebut dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa kelas 1 dan 2 belum lancar dalam membaca dan menulis bahkan ada yang belum hafal mengenai huruf. Sebagian besar siswa juga kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Ini telah diatasi dengan menambahkan metode dengan cara menunjukkan gambar-gambar kepada siswa agar lebih mudah dimengerti. Dilakukan juga evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Pelaksanaan belajar mengajar ini mendapat sambutan dan respons yang baik dari siswa-siswi dan guru-guru SD 1 Petang. Hal ini terbukti dari antusias siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas.



Gambar 1

Kegiatan Belajar di Kelas

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris SD Negeri 1 Petang Suci Melalui Bimbingan dan Pengajaran di Kelas

Sementara, dalam kegiatan bimbingan belajar, beberapa siswa masih agak sulit untuk diarahkan untuk fokus dalam pembelajaran dan pada saat berdiskusi dan tanya jawab ada beberapa yang kurang aktif. Hal ini diatasi dengan pendekatan personal antar pribadi dan memberikan permainan sehingga dapat mengajak siswa tersebut dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa kelas 1 dan 2 belum lancar dalam membaca dan menulis. Sebagian besar siswa juga kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Ini diatasi dengan menambahkan metode dengan cara menunjukkan gambar - gambar kepada siswa agar lebih mudah dimengerti. Dilakukan juga evaluasi setiap 15 menit sebelum pembelajaran berakhir dan juga kuis pada minggu terakhir untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Pelaksanaan bimbingan belajar ini mendapat sambutan dan respons yang baik dari masyarakat Banjar Petang Suci dan guru – guru SD 1 Petang. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Meskipun program ini hanya memberikan sosialisasi bimbingan belajar kepada kelas 1, 2 dan 3 namun banyak juga siswa kelas 4, 5 dan 6 yang hadir. Bahkan tak jarang ada orang tua yang menghantar anaknya agar bisa mengikuti bimbingan belajar.



Gambar 2

Kegiatan Bimbingan Belajar

4. SIMPULAN

Kegiatan belajar di kelas dan bimbingan belajar di luar kelas diadakan di Banjar Petang Suci, Kabupaten Badung. Materi yang diberikan dalam kegiatan tersebut adalah Bahasa Inggris dasar yang meliputi *reading*, *writing*, *speaking*, dan *listening*. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, meskipun ada beberapa yang memiliki masalah pada saat kegiatan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, peserta didik menjadi lebih paham dan mengerti tentang Bahasa Inggris dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. *Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015*. Jurnal Profesi Pendidik, v.3, n. 1, p. 102-106, Mei 2016. ISSN 2442-6350. Available at: <http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/PENTINGNYA-KEMAMPUAN-BERBAHASA-INGGRIS-SEBAGAI-DALAM-MENYONGSONG-ASEAN-COMMUNITY-2015_Sri-Handayani.pdf>
- Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, A. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Sadiku, Lorena Manaj. *The Importance of Four Skills Reading, Speaking, Writing, Listening in a Lesson Hour*. European Journal of Language and Literature, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 29-31, apr. 2015. ISSN 2411-4103. Available at: <<http://journals.euser.org/index.php/ejls/article/view/558>>
- Sukardi & Dewa Ketut. 2000. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.